

6. Standar Pelayanan Intensive Care Unit di Instalasi Anastesi dan Terapi Intensive;

NO.	KOMPENEN	URAIAN
1.	Persyaratan	<p>Persyaratan Pelayanan terdiri dari :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kartu berobat untuk pasien umum bagi yang pernah berobat/periksa 2. Kartu Tanda Penduduk untuk pasien umum yang belum pernah berobat/periksa 3. Kartu Jamkesda bagi pasien Jamkesda 4. Surat Jampersal bagi pasien Jampersal. 5. Kartu BPJS Bagi Pasien BPJS 6. Atau kartu asuransi kesehatan lainnya 7. Sebaiknya membawa Buku <p>Persyaratan tersebut dapat dilengkapi dalam waktu 2x24 jam.</p>
2.	Sistem Mekanisme, dan Prosedur	<p>Dokter penanggung jawab pasien yang berasal dari IGD/IBS/rawat inap berkonsultasi dengan dokter anastesi untuk meminta pertimbangan pasien yang membutuhkan perawatan ICU.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter Anastesi memberikan persetujuan masuk atau tidaknya pasien ke ICU berdasarkan penilaian keseluruhan aspek prioritas pasien. Aspek Prioritas pasien meliputi: <ul style="list-style-type: none"> - Prioritas 1 : pasien kritis/ tidak stabil yang membutuhkan bantuan ventilasi yang memerlukan terapi intensif & titrasi. - Prioritas 2 : pasien yang perlu pemantauan terus menerus untuk mencegah penyulit lebih jauh yangfatal. - Prioritas 3 : untuk mengatasi kegawat sesaat pada pasien sakit kronis / terminal kemungkinan sembuh sangat kecil/ kurang mendapat manfaat dari terapi di icu 2. Jika indikasi pasien membutuhkan perawatan intensif pasien dapat segera masuk ICU. 3. Setelah pasien masuk ICU, Dokter Anastesi yang akan memberikan penanganan pasien selanjunya

		<p>4. Keluarga pasien diwajibkan mengisi tanda tangan pada form persetujuan perawatan di ICU</p> <p>5. Jika kondisi memungkinkan pasien untuk pulang/ rawat inap di bangsal/rujuk ke RS yang lebih tinggi, maka keluarga pasien segera mengurus administrasi dengan perawat/petugas administrasi ICU. Pengurusan administrasi pasien meliputi :</p> <p>A. Pasien Pulang</p> <p>Pasien yang dapat keluar dari ICU hanya pasien</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pasien Meninggal atau • Pulang atas permintaan sendiri <p>B. Pasien Rawat Inap di Bangsal</p> <p>Setelah pasien memenuhi syarat untuk perawatan di bangsal yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bila pasien tidak lagi memerlukan terapi secara • intensif/gagal terapi secara intensif dan berprognosa jelek. • Bila kemungkinan mendadak memerlukan tindakan intensif tidak ada. • Pasien kronis yang tidak ada manfaatnya diterapi • secara intensif. <p>C. Pasien Rujuk ke RS yang lebih tinggi.</p> <p>Pasien Rujuk ke RS yang lebih tinggi dengan pertimbangan akan mendapatkan terapi lebih lanjut dan terapi serta alat yang lebih tinggi tingkat kemampuannya.</p>
3.	Jangka Waktu Pelayanan	<p>Setiap hari / 24 jam</p> <p>Waktu Penyelesaian Pelayanan : sesuai kasus</p>
4.	Biaya / Tarif	<p>1. Sesuai Peraturan Bupati Nomor 34 tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan RSUD Banyumas</p> <p>2. Sesuai penjamin asuransi kesehatan (JKN : Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas</p>

		peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan)
5.	Produk Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan di ICU meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelayanan resusitasi jantung paru, b. Pelayanan pengelolaan jalan nafas, termasuk intubasi trakeal dan penggunaan ventilator Invansif c. Pelayanan terapi Oksigen d. Pelayanan pemantauan EKG, pulse oksimetri yang terus menerus e. Pelayanan pemberian nutrisi enteral dan parenteral, f. Pelayanan tunjangan transportasi pasien gawat dengan oksigenasi dan monitor hemodiamik. g. Pelayanan fisioterapi dada. h. Pemasangan CVP i. Pelaksanaan therapy secara tetraasi j. Melakukan prosedur isolasi k. Memberikan tunjangan vital dengan alat alat portable pasien gawat
6.	Penganan Pengaduan, saran dan masukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langsung melalui petugas Informasi dan Pengaduan. 2. Kotak saran 3. Lapak Aduan Banyumas <p>Melalui :</p> <ul style="list-style-type: none"> - email: rsudbanyumas@banyumaskab.go.id - Whatapps /telp/sms : 081-1262-2009
7.	Dasar Hukum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07-MENKES-1591-2020-tentang Protokol Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Dalam Pencegahan Covid-19. 2. Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 19 Tahun 2016 tentang Tata kelola Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas 3. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas

		<p>Nomor : 27 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas Kabupaten Banyumas.</p> <p>4. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 34 Tahun 2014 tentang Tarif Pelayanan Kesehatan RSUD Banyumas</p> <p>5. SK Direktur No445/01/36/107/2018 tentang kebijakan pelayanan di RSUD Banyumas ditetapkan prosedur tetap kriteria pasien masuk dan keluar icu</p>
8.	Sarana Prasarana/ Fasilitas	<p>RUANG :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kamar I BED no 1 s/d 8 2. Kamar Isolasi Bed 1 dan 5 3. Kamar mandi 4. Spoelhoek 5. Ruang Obat 6. Pantry 7. Gudang alat 8. Ruang administrasi 9. Kantor perawat 10. Ruang ganti Perawat 11. Ruang Rapat 12. Ruang Dokter 13. Ruang linen bersih dan baju pasien 14. Ruang tunggu 15. Kamar mandi <p>FASILITAS PERALATAN ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ventilator 2. Alat Hisap Lendir 3. Peralatan akses vaskuler 4. Alat Monitor Vena Sentral 5. Alat Monitor Tekanan Darah, ECG, Saturasi Oksigen 6. Suhu/ Termometer 7. Defibrilator 8. Alat pengatur Suhu Pasien 9. Peralatan Drain Toraks 10. Pompa Infus

		<p>11. Pompa Syring</p> <p>12. Alat portabel untuk transportasi</p> <p>13. Tempat Tudur Khusus</p> <p>14. Lampu Untuk Tindakan</p> <p>ALAT KEPERAWATAN DI RUANG ICU</p> <p>1. Kasur Degubitus</p> <p>2. Kasur</p> <p>3. Sentral Monitor</p> <p>4. Alat Ukur Kelembaban Udara di ruangan</p> <p>5. Troly emergency</p> <p>6. Jaction res</p> <p>7. Standar infus</p> <p>8. Suction portable</p> <p>9. Set Luka</p> <p>10. Breathing sircuit re use (adult)</p> <p>11. Breathing sircuit re use (infant)</p> <p>12. Bag Valve Mask dewasa</p> <p>13. Bag Valve Mask anak</p> <p>14. Laringoscope</p> <p>15. Troly tindakan</p> <p>16. Stetoscope dewasa</p> <p>17. Stetoscope anak</p> <p>18. Pen light</p> <p>19. Tensimeter Portable</p> <p>20. Suction central</p> <p>21. Blood Warm</p> <p>22. Nebuleiser mobile</p> <p>23. EKG 12 lead</p> <p>24. Tabung Oksigen kecil</p> <p>25. Y conector</p> <p>26. Meja kabinet</p> <p>LINEN BIDANG KEPERAWATAN DI RUANG ICU</p> <p>1. Seprei</p> <p>2. Sarung bantal</p> <p>3. Selimut</p> <p>4. Handuk</p> <p>5. Baju Pasien</p> <p>6. Jas petugas</p> <p>7. Scort kerja</p>
--	--	--

		<p>ALAT RUMAH TANGGA DI RUANG ICU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Almari dengan rak 2. Gelas pasien 3. Sendok 4. Piring 5. Panci 6. Rak piring 7. Kichen Set 8. Galon aqua 9. dispenser 10. Rak jemuran 11. Ember Bak 12. Gayung 13. Panci Bascom 14. Kapstok/hanger
9.	Sarana Prasarana/ Fasilitas	<p>RUANG ICU :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ka Instalasi ICU Sp,Anastesi,KIC 2. Karu ICU 3. Dokter Spesialis Anastesi 4. Tenaga Kesehatan pendukung <ol style="list-style-type: none"> a. Perawat b. Bidan c. Perekam Medis d. Apotiker e. Asisten Apotiker f. Analis g. Tenaga Administrasi keuangan h. Tenaga Administrasi umum i. Pramukebersihan alat
10.	Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi dan Evaluasi Pelayanan setiap bulan. 2. Laporan data layanan setiap bulan <ol style="list-style-type: none"> a. Dilakukan oleh atasan langsung b. Dilakukan oleh SPI
11.	Jumlah Pelaksana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ka Instalasi ICU 2. Spesialis Anastesi 3 dokter 3. Koordinator Mutu dan Keselamatan Pasien 4. Koordinator Sarpras 5. Koordinator Keperawatan 2 orang

		<p>6. Penanggungjawab shift 4 Orang</p> <p>7. Perawat Pelaksana 24 orang</p> <p>8. Administrasi 1 orang</p> <p>9. Pramukebersihan alat 1 orang</p> <p>10. Cleaning Service 2 orang</p>
		<p>Maklumat Pelayanan :</p> <p>Dengan Ini Kami Berkomitmen Memberikan Pelayanan icu sesuai Sesuai Standar , Apabila Kami Tidak Menepati Janji Ini, Kami Siap Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Dan Perundang – Undangan yang berlaku</p> <p>Moto Pelayanan :</p> <p>“Memberikan Pelayanan Terbaik “CEMERLANG” (Cepat, Efektif, Mudah, Efisien, Ramah, Lancar, Ama, Nyaman, Gairah)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya SPM 2. Adanya SPO 3. Sarana prasarana pendukung 4. Kepastian persyaratan 5. Kepastian biaya 6. SDM Yang Kompeten Di Bidangnya 7. Akreditasi Tahun 2019 oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit(KARS)mendapatkan peringkat Paripurna
12.	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Pelayanan yang diberikan dijamin kecepatan, ketepatan, keamanan dan keselamatan secara profesional dengan mengacu pada standar terapi dan memperhatikan kode etik kedokteran
13.	Evaluasi Kinerja Pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi penerapan standar pelayanan ini dilakukan minimal 1 kali dalam satu tahun. Selanjutnya dilakukan tindakan perbaikan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja pelayanan. 2. Survey Indeks Kepuasan Masyarakat yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun

		<p>Evaluasi kinerja pelayanan dilakukan melalui Evaluasi Standar Pelayanan Minimal RS dengan indikator :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Rata-rata pasien yg kembali ke perawatan intensif dengan kasus yg sama < 72 jamb. Pemberi pelayanan unit intensif:<ul style="list-style-type: none">- Dokter Anastesi dan Sp.An KIC- Perawat SI Ners dan DIII dg sertifikat perawat mahir/PK IIIc. Ketersediaan tempat tidur dengan monitoring dan ventilatord. Tidak adanya pasien jatuh yang berakibat kecacatan /kematiane. Ketersediaan fasilitas dan peralatan peralatan ruang ICUf. Kepuasan Pelanggan icu
--	--	---